

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Oleh sebab itu perlunya memedulikan seberapa besar sumber daya manusia yang mengikuti jenjang pendidikan. Angka partisipasi kasar (APK) adalah presentase jumlah penduduk yang mengikuti jenjang pendidikan.

Tabel 1.1
Angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi (PT) 2020-2022 se-Indonesia.

Provinsi	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)		
	2020	2021	2022
Indonesia	30,85	31,19	31,16

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), tahun 2023

Angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi (PT) 2020-2022 se-Indonesia. Pada tahun 2020 menunjukkan 30,85., pada tahun 2021 31,19., dan pada tahun 2022 menunjukkan 31,16., dimana presentase ini sangat rendah, hal ini menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Untuk itu pentingnya meningkatkan mutu pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Khususnya di perguruan tinggi dimana perguruan tinggi merupakan pendidikan tertinggi yang diharapkan dapat menciptakan generasi yang berkualitas dan mampu membangun bangsa menjadi lebih baik.

Fakultas Pendidikan dan Sains, program studi Pendidikan Ekonomi yang proses pembelajarannya berorientasi pada tujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik profesional dalam bidang ekonomi. Terdapat mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yaitu Dasar Akuntansi Keuangan 1 dan Dasar Akuntansi Keuangan 2. Maka dari itu mahasiswa diharapkan bisa memahami dasar akuntansi secara keseluruhan.

Belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dapat memperoleh suatu perubahan seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan yang menyangkut dari

aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari pengalaman dan latihan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Menurut Nurrita (2018: 174) belajar merupakan kegiatan transisi perilaku seseorang sehingga terjadi penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai urutan kegiatan menuju perkembangan manusia seutuhnya. Maka pendidikan harus dilakukan sebaik-baiknya agar dapat menciptakan generasi-generasi yang berkualitas. Menurut Slameto (2010:54) dalam Salsabila dan Puspitasari (2020: 281) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (*intern*) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (*ekstern*) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan. Berdasarkan faktor-faktor diatas, faktor yang ada dalam diri seseorang (internal) berkaitan dengan faktor perkembangan kognitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution, dkk (2022: 2) Pendekatan psikologis kognitif menekankan pentingnya proses internal, pikiran manusia. Menurut aliran teori belajar kognitif, belajar adalah proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu. (Wisman, 2020: 212). Menurut H. Daryanto (2005: 58) dalam Sukaharta, dkk (2017: 59) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Pengukuran hasil belajar biasanya diukur melalui pemberian nilai. IPK adalah nilai yang di peroleh oleh mahasiswa selama masa perkuliahan yang telah di tempuh. Nilai yang di peroleh mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi bisa menggambarkan sejauh mana mahasiswa dapat memahami Dasar Akuntansi. Hal ini penting karena dapat menguasai materi dan akan lebih mudah dalam menguasai materi akuntansi selanjutnya. Oleh

karena itu hasil belajar yang masih belum optimal menjadi sebut permasalahan yang harus di selesaikan dan dikaji melalui penelitian sehingga diperoleh gambaran mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar Dasar Akuntansi pada mahasiswa FPS program studi Pendidikan Ekonomi.

Hasil belajar adalah perilaku atau hal-hal yang dapat diamati dan diukur. Hal tersebut sesuai menurut Oemar Hamalik (1990: 89) dalam Utami, dkk (2020: 46) bahwa hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan terukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Pada proses belajar dibutuhkan pula kecerdasan dalam belajar. Menurut Mustaqim (2004) dalam Asmal (2020: 31) “Kecerdasan merupakan kemampuan dalam memahami sesuatu dan kemampuan dalam memberikan pendapat.” Teori kecerdasan majemuk adalah cara untuk mengerti kecerdasan melalui beberapa aspek (*pluralized way to understanding intellect*) yang meliputi 8 jenis kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan visual spasial, kecerdasan gerak tubuh, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Suarca, dkk (2016). Dari kedelapan teori kecerdasan, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan logis matematis. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan ini suka melakukan eksperimen untuk membuktikan rasa penasarannya dengan pertanyaan yang memiliki suatu penjelasan secara rasional yang masuk akal atau dengan penjelasan alasan-alasan yang logika. Baharuddin (2007) dalam Asmal (2020: 31) mendefinisikan “kecerdasan logis matematis sebagai kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan penggunaan bilangan dan logika secara efektif.”

Kegiatan pembelajaran akuntansi tidak lepas dari kemampuan memahami dan memecahkan permasalahan dalam melakukan perhitungan secara matematis. Pembelajaran akuntansi memerlukan adanya hitungan

seperti penambahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan lainnya. Dalam proses tahapan akuntansi adanya penjurnalan, pelaporan, dan lain-lainnya yang pengerjaannya membutuhkan pemikiran yang logis. “*Accounting* adalah seni pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan dengan cara yang baik dan dalam unit moneter atas semua transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain yang menyangkut keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil pencatatan tersebut” (Wiradinata, 2017:1). Untuk itu hasil belajar akuntansi dibutuhkan kecerdasan logis matematis yang berkaitan dengan matematika dasar. Hal ini di perkuat oleh pernyataan Fajriah & Mastum (2015) “Akuntansi berhubungan dengan Matematika, karena dalam Akuntansi sama-sama memiliki sifat yang sama dengan matematika yaitu termasuk ilmu yang memakai logika dan perhitungan-perhitungan.”

Adapun pendapat Springer dan Borthick (dalam Zandi dan Shahabi, 2012:1420) tentang kemampuan yang diperlukan menjadi akuntan, yaitu “accountants today are rather required to interpret and analyze corporate data than to solely report the information. This requires a great deal of talents and skills, mainly on mathematics and logics, for daily required complex analysis.” Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi membutuhkan kemampuan matematika dasar seperti operasi perhitungan dan berfikir logis. Adanya kecerdasan logis matematis, dapat membuat seseorang lebih mudah memahami akuntansi, dan dapat membantu dalam pengerjaan soal-soal latihan akuntansi.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor kecerdasan logis matematis yaitu minat belajar. Menurut Susanto (2013: 66), bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Minat belajar adalah suatu keinginan untuk mendorong diri sendiri memahami dan mempelajari hal yang membuatnya senang dan tertarik. Menurut Wina Sanjaya (2007) dalam Siburian, dkk (2023: 11206), “Minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.” Sedangkan menurut Slameto (2003) dalam Charli, dkk (2019: 55), bahwa “Minat belajar adalah suatu rasa

lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.” Mahasiswa yang memiliki minat belajar terhadap mata kuliah akuntansi dasar, dirinya akan tertarik dan mempelajari pembelajarannya dengan senang dalam proses pembelajaran tanpa adanya paksaan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan logis matematis dan minat belajar dengan hasil belajar. Hasil Penelitian yang dilakukan Milsan dan Wewe (2018) diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan logika matematika dengan hasil belajar matematika. Kecerdasan logika matematika memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar matematika dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti bakat atau minat, lingkungan belajar, guru, motivasi belajar, ketahanan diri, konsep diri, dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan Rahmadani, dkk (2023) diperoleh hasil bahwa kecerdasan matematis-logis dan kecerdasan intrapersonal memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Mujiani (2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran model dengan kecerdasan logis matematis mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian Prastika (2020) menunjukkan perhitungan analisis regresi minat belajar dengan prestasi belajar matematika, terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan Makarapate (2017) telah diperoleh dan juga telah dilakukan pengolahan data dan analisis data yang menunjukkan terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara minat belajar dan hasil belajar Akuntansi. Penelitian yang dilakukan Lizein dan Setiawan (2023) menunjukkan hubungan Minat belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut, diketahui bahwa karakteristik siswa, termasuk kecerdasan, berdampak pada seberapa baik siswa mempelajari akuntansi. Kecerdasan logis-matematis adalah kecerdasan

yang berkaitan dengan karakteristik bidang studi akuntansi. Kecerdasan logis-matematis yang tinggi cenderung meningkatkan hasil belajar pada disiplin berbasis kalkulus seperti akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terhadap fenomena yang telah diuraikan di atas dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi dasar (survey pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UGJ).”

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar akuntansi dasar mahasiswa pendidikan ekonomi?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar mahasiswa pendidikan ekonomi?
3. Adakah pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi dasar mahasiswa pendidikan ekonomi?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan juga menganalisis secara mendalam mengenai pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap hasil belajar akuntansi dasar mahasiswa pendidikan ekonomi
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar mahasiswa pendidikan ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi dasar mahasiswa pendidikan ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penulis dalam pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan pentingnya kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi dasar sehingga setiap pembaca dapat meningkatkan hasil belajarnya.